

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk merubah perilaku manusia seperti cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tujuan edukasi. Pendidikan yaitu pembelajaran sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tapi juga memungkinkan secara mandiri. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik semakin aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan pengendalian diri, kepribadiannya, ketrampilan yang ia miliki dan ahlak mulia.

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun. Kemudian menurut marisyah, secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika- akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman.

IPAS adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi di alam semesta melalui pendekatan ilmiah. Menurut hasil survei dan pendapat para ahli, IPAS tidak hanya mencakup penguasaan fakta, konsep, dan prinsip, tetapi juga merupakan proses pemuan yang sistematis. IPAS melibatkan observasi dan eksperimen untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis dan disimpulkan untuk menghasilkan pengetahuan baru tentang alam. IPAS juga berfungsi sebagai cara berpikir kritis dan analitis dalam memahami fenomena alam. Proses ilmiah dalam IPAS mencakup Langkah-langkah seperti pengajuan hipotesis, perancangan eksperimen pengukuran, dan penarikan. Kesimpulan dengan demikian, IPAS tidak hanya berperan dalam memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga dalam mengembangkan ketrampilan praktis dan sikap ilmiah, seperti rasa ingin tahu dan keterbukaan terhadap pemahaman manusia tentang lingkungan dan penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Model pembelajaran juga dapat di artikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar secara sistematis, dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut hasil survei, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para pendidik dalam mengorganisasi pengalaman belajar siswa, termasuk dalam menetapkan tujuan, memilih metode, dan merancang aktivitas pembelajaran. Model ini mencakup berbagai elemen seperti sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung yang berkontribusi pada efektivitas pembelajaran.

Menurut hasil pengamatan observasi pada kelas IV UPT SD Negeri 067246 Tuntungan masih banyak siswa yang hasil belajarnya dapat dikatakan rendah terutama dalam mata pelajaran IPAS, dikarenakan dalam proses pembelajaran cenderung membosankan dikarenakan masih menggunakan metode atau model pembelajaran secara konvensional.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa SD UPT Negeri Tuntungan

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ketuntasan
70	≥ 70	30	45,24%	Tuntas
	≤ 70	31	54,76%	Tidak Tuntas
	Jumlah	61	100%	

Sumber. Guru Kelas IV SD UPT Negeri Tuntungan

Berdasarkan tabel diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Based Learning Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV UPT SD Negeri 067246”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan identifikasi masalah – masalah penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa belum mencapai Kumer(Kurikulum Merdeka)
2. Siswa kurang terlibat aktif dalam pelajaran
3. Penggunaan model pembelajaran kurang maksimal dan ditandai dengan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau menggunakan metode ceramah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif C4 yaitu menganalisis “ Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV UPT SD Negeri 067246”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap berpikir kreatif siswa adalah

:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPA tidak menggunakan model *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV UPT SD Negeri 067246”?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan dengan menggunakan model *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV UPT SD Negeri 067246”?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model *project based learning* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV UPT SD Negeri 067246”?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran model *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV UPT SD Negeri 067246”.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV UPT SD Negeri 067246”.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan penggunaan mode pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV UPT SD Negeri 067246”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru, adalah sebagai bahan masukan dalam menyampaikann materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa.
2. Bagi Siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar dan menambah pemahaman siswa pada materi IPA.
3. Bagi sekolah, Manfaat model pembelajaran project based learning memberikan informasi dan wawasan tentang penerapan model pembelajaran yang meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah.
4. Bagi Peneliti, menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan *Project Based Learning* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa